

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Studio Masak Suara merupakan studio music yang sudah berdiri sejak 2010 dan sudah berkontribusi dalam lahirnya banyak lagu-lagu ikonik yang masih didengarkan hingga sekarang. Meski sudah hampir 2 dekade beroperasi, Masak Suara belum pernah, bahkan tidak pernah terpikirkan untuk merancang identitas visualnya. Jonathan Pardede selaku owner menyatakan bahwa tak pernah terpikirkan untuk memiliki identitas visual karena rata-rata klien yang dimiliki ialah teman-teman musisinya juga. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menawarkan sebuah solusi berupa perancangan ulang identitas visual untuk memperbarui *image* dari Masak Suara.

Perancangan ulang identitas visual Studio Masak Suara dilakukan menggunakan metode desain Wheeler yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *conducting research*, *clarifying strategy*, *designing identity*, *creating touchpoints* dan *managing assets*. Setelah melakukan riset dan Menyusun *brand brief*, *brainstorming* dan menentukan *big idea* “*Maxing Out Every Frequency*”, penulis melakukan perancangan identitas visual yang kemudian diaplikasikan pada berbagai media pendukung yang memiliki korelasi dengan Masak Suara sebagai studio music. Setelah itu penulis merangkum semuanya beserta segala aturan dan ketentuan penggunaan identitas visual melalui perancangan Graphic Standard Manual (GSM).

#### **5.2 Saran**

Selama proses pengerjaan Tugas Akhir, penulis mendapatkan banyak pengalaman dan juga pelajaran. Penulis dapat menyarankan beberapa hal kepada calon peneliti dan universitas yang akan mengerjakan proyek tugas akhir dan/atau ingin mengambil proyek yang serupa:

## 1. Dosen/ Peneliti

Penulis disarankan untuk lebih konsisten dalam pengaplikasian aset ilustrasi yang sudah dibuat terhadap media sekunder seperti Instagram *posts*, agar tercipta keselarasan dan tidak menimbulkan mispersepsi oleh audiens terhadap *brand* Studio Masak Suara. Lalu penulis juga diberikan saran untuk menggunakan aset foto dari ruangan studio Studio Masak Suara dalam pengaplikasian *mockup* poster, agar visualisasi keselarasan poster dalam ruang studio dapat tergambarkan dengan baik. Juga penulis disarankan untuk membuat *signage* untuk Studio Masak Suara supaya audiens dapat mengidentifikasi bangunan studio yang terdapat di dalam kompleks perumahan tersebut dengan mudah.

Pada pengembangan perancangan ulang identitas visual Studio Masak Suara yang berbasis pada teori *rebranding* oleh Alina Wheeler, peneliti atau dosen dapat melakukan riset lebih lanjut dalam kebiasaan konsumen dalam memilih studio musik, mulai dari aspek-aspek yang mereka cari hingga pengaruh peran visual suatu *brand* terhadap konsumen dalam pemilihan *brand* tersebut. Peneliti juga harus memastikan bahwa riset yang sudah dilakukan mengenai *brand* tersebut juga harus sudah memenuhi segala aspek dan elemen yang dibutuhkan untuk menunjang tahap awal perancangan.

Untuk universitas, penulis memberikan saran studi mengenai *rebranding* agar dapat lebih mudah mengakses semua arsip, jurnal dan buku mengenai *rebranding*, agar dapat memaksimalkan penelitian dan proses perancangan.

## 2. Universitas

Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai pembaruan citra *brand* melalui perancangan identitas visual, khususnya dalam bidang musik. Maka, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari informasi lebih dalam mengenai pengaruh visual terhadap music dan sebaliknya. Juga klasifikasi mengenai perbedaan ciri khas *brand* studio music yang terdapat di Indonesia. Perancangan ulang identitas visual yang dilakukan oleh penulis masih sangat terbatas pada perancangan beberapa media kolateral dan

advertisement bagi Studio Masak Suara saja, yaitu post Instagram, poster, kaos, *letterhead*, *envelope*, *business cards* dan sebagainya, yang dapat dijadikan sebagai standar untuk pengembangan lebih lanjut oleh calon peneliti untuk memperluas implementasinya pada Studio Masak Suara. Lalu diperlukan pula riset yang mendalam terhadap *brand*. Maka penting sekali untuk mengatur dan mengikuti *timeline* pengerjaan daan perencanaan yang baik agar dapat mencapai hasil yang maksimal dan tepat waktu.

